

Covid-19 Meningkat, PTM Dihentikan

SALATIGA (KR) - Dinas Pendidikan Kota Salatiga menghentikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sekolah sederajat menyusul Kebijakan ini diambil setelah ada salah seorang guru yang terpapar virus korona. Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga Yuni Ambarwati, mengatakan selain ada guru yang terpapar virus korona, yang mendasari penghentian sementara PTM di tingkat SMP yaitu perkembangan kasus Covid-19 secara umum di Salatiga yang belakangan ini cenderung meningkat.

"PTM semua SMP kami hentikan. Karena ada guru yang positif dan belakangan kasus Covid-19 cenderung meningkat," ujar Yuni Ambarwati kepada wartawan, Selasa (20/4). Dari informasi yang dihimpun KR, salah satu guru di sebuah SMP Negeri Salatiga positif terpapar virus korona dan kini pihak DKK dan Puskesmas melakukan tracing dan didapatkan 10 guru kontak erat dengan kasus positif. Ada 10 guru yang akan diswab dari hasil tracing. Para guru itu kini menjalani isolasi mandiri. (Sus)

260 Desa di Klaten Nihil Kasus Covid 19

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Hj Sri Mulyani menyoroti masih tingginya angka Covid-19 di wilayahnya. Hingga pekan kemarin, untuk desa dengan risiko tinggi sudah tidak ada, namun masih ada beberapa desa berisiko sedang dan rendah. "Untuk desa dengan resiko tinggi sudah tidak ada, kemudian desa dengan resiko sedang masih ada 71 desa, desa dengan resiko rendah ada 70 desa, 260 desa tidak ada kasus," kata Sri Mulyani saat Rakor di aula Kecamatan Tulung, Senin (19/4). Menurut Sri Mulyani, di masa PPKM Mikro ke-6 ini, tren Covid-19 masih mengalami kenaikan. Dari 277 kasus di pekan kemarin menjadi 361 kasus di pekan ini. Menurut laporan Dinas Kesehatan yang diterima Bupati, tren kenaikan Covid-19 akibat dari kontak erat, sebagai konsekuensi dari kurang jujur dan kurang disiplinnya masyarakat.

"Setiap desa saya minta mengaktifkan Jogo Tonggo, satgas RT ataupun RW desa serta kecamatan untuk diaktifkan, mulai diaktifkan penyemprotan disinfektan setiap Jumat, dan untuk 'Jumat Berkah' dimulai dengan menyemprot masjid, musola, dan tempat salat lainnya," tambah Sri Mulyani. Tempat-tempat kerumunan seperti pasar tradisional dan toko modern, wajib melakukan penyemprotan disinfektan untuk mensterilkan lokasi tersebut. Disdikop juga diminta aktif melakukan penyemprotan pasar di Kabupaten Klaten. Usaha lain untuk menurunkan angka covid-19 di Klaten adalah melaksanakan tes antigen secara masif. Dinas Kesehatan masih memiliki stok banyak, sehingga bisa dimanfaatkan untuk menghindari habis masa pakai antigen tersebut. (Sit)

Wisuda SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring

MAGELANG (KR) - SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, meluluskan 12 siswa angkatan pertama. Acara wisuda kelulusan yang bertajuk Prasetya Alumni Taruna Angkatan Pertama yang dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan upacara dipimpin langsung oleh Kepala SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring, Hima Sugiyarto. Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Muhammadiyah Jateng, Tafsir yang hadir pada kegiatan tersebut berkesempatan untuk menyerahkan cenderamata kepada para wisudawan yang disaksikan oleh Ketua Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Kabupaten Magelang, Jumari dan Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PD Muhammadiyah Kabupaten Magelang, Muhammad Tohirin.

Dalam kesempatan itu, para taruna mengucapkan ikrar sebagai alumni untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT, setia kepada Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), siap menjadi kader Muhammadiyah, mengamalkan nilai-nilai yang telah diajarkan, serta menjaga nama baik sekolah. "Dengan pengucapan ikrar tersebut diharapkan nilai-nilai keagamaan dan ketarunaan akan tetap melekat dalam jiwa para taruna dimanapun mereka berada nantinya," kata Hilma Sugiyarto, Jumat (16/4). (Bag)



KR-Istimewa
Siswa SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring, mengikuti wisuda.

Mimbar Legislatif

Komisi E Dukung SMK 1 Demak Jadi Semi Boarding School

WAKIL Ketua Komisi E DPRD Jateng Abdul Aziz, mengatakan secara prinsip dewan mendukung kebijakan semi boarding school, di SMK Negeri 1 Demak. Mengingat masih dalam masa pandemi Covid-19, untuk sementara waktu penerapan asrama belum bisa dilakukan. Hal tersebut disampaikan Abdul Aziz saat memimpin kunjungan kerja ke SMK Negeri 1 Demak, pekan lalu. Kunjungan dilakukan untuk meninjau dan memantau persiapan rencana sekolah yang akan menjadi semi boarding school atau sekolah asrama. Dari sisi operasionalisasi belum tercapai karena masih dalam masa pandemi Covid-19.



KR-Budiono
Abdul Aziz

Rombongan DPRD diterima Kepala SMKN 1 Drs Sutopo MH beserta seluruh guru dan staf. Sebelum melakukan pertemuan, rombongan Komisi E DPRD Jateng berkeliling melihat tempat-tempat yang akan dijadikan asrama. Termasuk sarana dan prasarana pendukung. Secara fisik keberadaan bangunan sangat memadai. Bahkan dewan sempat dipameri kecakapan siswa dalam bermain musik rebana.

Mengingat masih dalam masa pandemi Covid-19, untuk sementara waktu penerapan asrama belum bisa dilakukan. Sekolah semi boarding school diperkirakan baru bisa direa-

lisasikan setelah pandemi Covid-19 mereda. Dewan juga mempertanyakan detail konsep asrama siswa di SMK 1 Demak. Termasuk cara sekolah membatasi asrama tempat putra dan putri serta bisakah warga luar dari Kabupaten Demak menyekolahkan putra-putrinya di SMKN 1 Demak. Sutopo selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Demak menjelaskan, untuk membatasi antara asrama putra dan putri, rencananya akan dibangun dua lantai. Lantai pertama khusus untuk asrama putri mengingat keberadaannya jumlahnya terbilang hampir mayoritas. Sedangkan untuk asrama putra akan ditempatkan di lantai dua, karena jumlahnya yang lebih sedikit, yaitu sekitar 15 persen. Berkaitan dengan penerimaan siswa yang berkebutuhan khusus serta dari keluarga miskin pihak sekolah tidak memberikan pelarangan sepanjang saat tes masuk bisa menyelesaikan. Termasuk soal kegiatan ekstra kurikuler pihak sekolah sudah menjadwalkan setiap hari dan setiap jamnya, terlebih pada kegiatan keagamaan. (*) (Disampaikan Wakil Ketua Komisi E DPRD Jateng Abdul Aziz kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

KUNJUNGAN DUBES CEKO KE JATENG

Disambut Antusias Para Pelaku UKM

SEMARANG (KR) - Kunjungan kenegaraan Duta Besar (Dubes) Ceko untuk Indonesia, Jaroslav Dolecek ke Jateng, tidak disia-siakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Ganjar langsung mengajak pelaku Unit Kecil Menengah (UKM) untuk pameran produk unggulan di hadapan Jaroslav Dolecek. Saat menerima Dubes Ceko untuk Indonesia, Jaroslav Dolecek di kantor Gubernur, Senin (19/4) Ganjar tidak ingin hanya berdiskusi membahas potensi kerja sama antara Ceko dan Jateng.

Ganjar langsung memamerkan produk-produk unggulan dari pelaku UKM kepada Jaroslav Dolecek. Pameran digelar di Gedung A lantai 2 kompleks Pemprov Jateng. Ganjar mengaku ba-

ru pertama kali mengajak pelaku UKM bertemu langsung dengan Dubes. UKM langsung diminta datang dengan membawa produknya dan langsung dipamerkan pada Dubes dari Ceko. Dengan cara tersebut, justru membuat Dubes Ceko sangat tertarik.

Dengan mempertemukan langsung pelaku UKM dengan Dubes, mereka bisa berinteraksi langsung dan tidak hanya membahas hal yang tidak nampak. Mereka langsung bicara soal produk unggulan. Dubes Ceko juga bisa langsung melihat beberapa yang sudah eksport. "Saya ingat saat ke Polandia, saya menemukan kopi terkenal di sana, namanya Luwak Coffe dan Java Coffe. Itu dari Jateng semuanya.

Makanya kalau kita bisa jual-an di sana dengan produk potensial seperti handycraft, kopi, makanan olahan lain, tentu ini bisa sangat membantu," tutur Ganjar.

Jaroslav Dolecek mengaku sangat puas dengan pertemuan itu. Menurutnya, Ganjar mampu menerangkan potensi-potensi Jateng yang sangat bagus yang bisa ditindaklanjuti untuk kerjasama. "Saya merasa sangat impresif, sangat tertarik. Ini menarik bagi saya, Dubes Ceko, Kementerian saya dan seluruh bisnismen dan oang-orang yang akan datang ke sini. Ini akan menjadi masa depan yang baik kalau kita bisa kerjasama," kata Jaroslav.

Jaroslav menerangkan, ada banyak potensi yang

bisa dikerjasamakan antara Ceko dengan Jateng. Di antaranya potensi bisnis di bidang energi terbarukan, infrastruktur, tourism, pendidikan, kerjasama orang per orang dan lainnya. Jaroslav

mengatakan, saat diskusi ada banyak produk yang dibawa, seperti makanan, minuman dan lainnya. Produk-produk tersebut dinilainya sangat bagus dan cocok untuk masyarakat Ceko. (Bdi)



KR-Budiono
Ganjar Pranowo (paling kiri) mendampingi Dubes Ceko Jaroslav Dolecek, melihat sejumlah produk unggulan dari pelaku UKM di Jateng.

Dirut PDAU Tanggapi Polemik BOS Afirmasi

PURWOREJO (KR) - Polemik Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi yang dinilai meresahkan puluhan Kepala Sekolah SD di Kabupaten Purworejo, mendapat tanggapan dari Direktur PDAU Purworejo Didik Prasetya Adi.

Didik meluruskan berbagai isu miring yang ditudingkan kepada perusahaan milik daerah itu agar tidak bertambah liar. Didampingi kuasa hukumnya, Yunus SH. Didik membantah sejumlah tuding yang mengarah kepada perusahaan milik Pemkab Purworejo itu.

"Kami bekerja sesuai prosedur dalam proses pengadaan barang," katanya kepada wartawan, Selasa (20/4). Menurutnya, proses pelaksanaan BOS Afirmasi hingga sekolah bekerja sama dengan PDAU, dimulai dengan sosialisasi

kepada para Kepala Sekolah di Gedung Wanita pada Juni 2020. Kemudian dilanjutkan sosialisasi di tingkat koordinator wilayah (korwil) di kecamatan, dan muaranya adanya kesepakatan bersama. Sebanyak 92 SD dan 13 SMP bersedia menjalin kerja sama dengan melakukan pembelanjaan barang lewat PDAU.

"Kami mengadakan sosialisasi kepada para Kepala Sekolah bersamaan dengan acara Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan itu sebatas sosialisasi secara umum. Sebagai penyedia, kami

bisnis murni, PDAU memberi penawaran kepada sekolah terkait pemenuhan belanja sekolah lewat aplikasi SIPLah," paparnya. Terkait isu ketidaksesuaian spesifikasi barang, Didik menyebut bahwa hal itu tidak mungkin terjadi mengingat seluruh pemesanan dilakukan melalui aplikasi SIPLah. Namun, pihaknya mengakui bahwa ada beberapa barang elektronik dan mebel yang mengalami kerusakan saat proses pengiriman.

Didik juga membantah isu adanya barang bekas yang diterima sekolah. Sebelum pembayaran, ada proses tanda serah dalam berita acara serah terima barang. Barang sesuai pesanan akan dikirim dulu, dicek dan dituangkan dalam berita acara serah terima barang. Mengenai isu cashback

bagi para Kepala Sekolah dengan persentase tertentu, Didik juga membantahnya. PDAU, katanya, tidak pernah memberikan pengembalian dalam bentuk tunai bagi kepala sekolah, melainkan harga khusus.

Yunus SH menambahkan, persoalan yang telah bergulir di Kejaksaan Negeri (Kejari) Purworejo itu bukan berdasarkan temuan Kejari, melainkan pengaduan yang sampai saat ini identitas pengaduan belum jelas.

Namun, pihaknya mengakui bahwa proses penyelidikan Kejari telah berjalan dan kliennya telah memenuhi panggilan sebanyak 3 kali. "Sejak awal Maret sampai April kemarin. Pak Didik selaku direktur sudah klarifikasi terkait pengaduan itu," ungkapinya. (Jas)

Bupati Boyolali Panen Bawang Putih

BOYOLALI (KR) - Bupati Boyolali M Said Hidayat bersama puluhan petani bawang putih Kecamatan Selo, memanen hasil tanamnya pada Senin (19/4).

Bawang putih varietas Tawangmangu Baru yang ditanam di Dusun Pasah, Desa Senden, Kecamatan Selo ini merupakan varietas unggulan.

Said Hidayat menyambut baik atas hasil panen para petani yang tergabung dalam kelompok tani Argoayuningtani Desa Senden tersebut.

Menurutnya, karakteristik tanah antara tempat asal bawang putih yakni Tawangmangu dengan karakteristik tanah di Desa Senden tersebut memiliki kesamaan yang dapat dilihat dari hasil panen.

Dengan begitu, petani bisa mengadopsi dan mengembangkan varietas baru ini di lahannya.

"Tidak ada salahnya ketika hal yang baik ini kita

adopsi untuk kita kembangkan di wilayah setempat, di desa yang lain, sampai kita melihat apakah karakteristik tanah-nya ini sama. Ketika karakteristik tanah ini sama, maka sekali lagi tidak ada salahnya untuk kita kembangkan," ungkap Said Hidayat.

Kepala Dinas Pertanian (Dispertan) Kabupaten Boyolali, Bambang Jiyan-to mengatakan pihaknya bekerjasama dengan Bank Indonesia dalam program ini, diharapkan mampu mendukung kegiatan petani.

Sehingga bawang putih mampu dikembangkan di lahan pertanian dengan ketinggian 1.300 meter dari permukaan air ini. "Bawang putih yang tadi kita panen bersama, ini varietas baru mudah mudahan nanti BI bisa memfasilitasi supaya petani bisa beli bibitnya lagi," ujarnya.

Ketua Gabungan Ke-

lompok Tani (Gapoktan) Argoayuningtani, Sugiantoro mengaku bahwa produksi bawang putih yang ditanam mencapai hasil luar biasa. Meski menghadapi cuaca dengan curah hujan yang cukup tinggi, pihaknya mampu bertahan dan merawat bawang putih hingga musim panen tiba.

"Saat ini tanam bawang putih jenis Tawangmangu Baru kemudian produksinya luar biasa dibanding-

kan dengan yang kemarin

sil itu 21,8 ton per hektar," katanya. (*-1)



KR-Mulyawan
Bupati Boyolali melakukan panen bawang putih varietas Tawangmangu Baru.

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

Selamat Hari Kartini
21 April 2021
Habis Gelap Terbitlah Terang
Raden Ajeng Kartini

PEREMPUAN INDONESIA

HEBAT

#BersamaLawanCovid19

Hj. SRI MULYANI
BUPATI KLATEN